

ABSTRAK

Masih tingginya angka kejadian komplikasi kehamilan yang disebabkan terlambatnya dalam mengenali macam-macam dari tanda bahaya kehamilan. Oleh sebab itu ibu hamil perlu memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan agar dapat menyelamatkan jiwa ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di BPS Sri Rahayu Ningsih Sidoarjo.

Desain Penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasinya dan besar sampel adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Sri Rahayu Ningsih Sidoarjo sebesar 42 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden separuhnya sebesar 21 responden (50%) berpengetahuan kurang, hampir setengahnya sebesar 13 responden (31,0%) berpengetahuan cukup dan sebagian kecil sebesar 8 responden (19%) berpengetahuan baik.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Sri Rahayu Ningsih Sidoarjo mempunyai pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu disarankan kepada para tenaga kesehatan khususnya bidan untuk tetap meningkatkan kegiatan konseling dan melakukan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden.

Kata Kunci : Pengetahuan, ibu hamil, tanda bahaya kehamilan